

Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru)

Syarif Maulidin¹, Siti Wardatul Janah²

^{1,2}STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah

e-mail: 1syarifmaulidi135@gmail.com, 2janahsitiwardatul@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Qur'anic reading ability on the psychomotor skills of students in the Qur'an Hadith subject at class VIII of MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru. The research uses a quantitative approach with a survey design and regression analysis. Data were collected through field observations and interviews. The results indicate a positive and significant effect of Qur'anic reading ability on students' psychomotor skills, with an impact of 77.0%. This shows that Qur'anic reading ability plays a crucial role in enhancing students' psychomotor skills in Qur'an Hadith learning. Additionally, other factors influencing psychomotor skills include students' abilities to translate, memorize, and understand the content of verses and hadiths. The study also reveals that psychomotor evaluation, often neglected in teaching, should receive more attention to improve the quality of learning. The researcher suggests that educators focus on more intensive Qur'anic reading development to enhance students' psychomotor learning outcomes. Overall, this research emphasizes the importance of continuous practice and habituation to maximize the psychomotor potential of students.

Article submission: 15 Des 2024

Article revision: 25 Des 2024

Article acceptance: 02 Jan 2025

Keywords: *Qur'anic Reading Ability, Psychomotor Skills, Qur'an Hadith Learning.*

I. INTRODUCTION

Kemampuan membaca al-Qur'an menjadi salah satu faktor utama dalam pembelajaran al-Qur'an hadis di lingkungan pendidikan Islam. Pembelajaran al-Qur'an hadis tidak dapat dipisahkan dari ayat-ayat al-Qur'an, karena materi ajar dalam mata pelajaran ini tidak hanya berisi hadis, tetapi juga mengacu pada

petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam al-Qur'an. Oleh karena itu, kemampuan membaca al-Qur'an sangat penting untuk mempermudah peserta didik dalam memahami isi hadis serta konteks agama Islam secara keseluruhan. Tanpa kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mempelajari al-Qur'an hadis dan menjalankan ajaran agama Islam secara benar

Mata pelajaran al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan di madrasah atau sekolah berbasis agama Islam. Di dalamnya, siswa mempelajari ayat-ayat al-Qur'an, hadis, serta penjelasan terkait kandungan ayat dan hadis tersebut. Oleh karena itu, kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap individu Muslim. Dalam konteks ini, al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab petunjuk hidup, tetapi juga menjadi dasar dalam menyampaikan ajaran agama Islam melalui pelajaran yang diberikan di madrasah maupun sekolah.

Selain itu, umat Islam diwajibkan untuk memelihara al-Qur'an dengan cara membacanya, menghafalnya, dan memahami tafsirnya. Allah SWT menjanjikan pahala bagi mereka yang memelihara al-Qur'an melalui amalan-amalan seperti membaca, menghafal, dan mengamalkan ayat-ayat-Nya. Hal ini juga diungkapkan dalam QS. Fatir (35): 29-30 yang menekankan pentingnya membaca kitab Allah dan beramal shaleh dengan penuh keikhlasan. Ayat ini juga memberikan janji bagi orang-orang yang melaksanakan kewajiban tersebut dengan diberi pahala dan karunia dari Allah SWT. Janji ini menjadi motivasi penting bagi umat Islam untuk terus berusaha meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami al-Qur'an, baik secara individu maupun dalam konteks pendidikan.

Namun demikian, dalam kenyataannya, kemampuan membaca al-Qur'an di kalangan siswa di madrasah masih beragam. Berbagai faktor memengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, baik faktor internal maupun eksternal. Beberapa siswa sudah memiliki dasar kemampuan membaca al-Qur'an yang diperoleh sebelum memasuki madrasah, seperti yang mereka peroleh di taman pembelajaran al-Qur'an, sekolah dasar, atau pesantren. Namun, ada pula siswa yang mulai belajar membaca al-Qur'an setelah memasuki madrasah melalui pembelajaran

Baca Tulis al-Qur'an di kelas. Meskipun begitu, tidak semua siswa dapat mencapai tingkat kemampuan membaca al-Qur'an yang diharapkan. Banyak di antaranya yang menghadapi kesulitan, terutama dalam menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sudah ada upaya untuk memperkenalkan pembelajaran membaca al-Qur'an, kenyataannya pembelajaran ini belum sepenuhnya memenuhi harapan yang diinginkan dalam mencapai kemampuan yang optimal.

Berdasarkan perbedaan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam membaca al-Qur'an, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memberikan pembiasaan dan latihan yang terus menerus. Pembiasaan ini dapat dilakukan dengan melibatkan teknik-teknik yang memungkinkan siswa terbiasa membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan mengajarkan mereka cara menulis huruf al-Qur'an dengan baik. Dengan latihan yang terus menerus, kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an akan semakin baik dan terlatih. Selain itu, pendekatan yang tepat dalam pembelajaran juga dapat menumbuhkan keterampilan psikomotorik siswa. Keterampilan psikomotorik ini melibatkan kemampuan fisik dan koordinasi otot yang berhubungan dengan kegiatan belajar, seperti keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an.

Psikomotorik, sebagai salah satu ranah dalam pembelajaran, mengacu pada keterampilan fisik yang diperoleh melalui koordinasi antara pikiran dan gerakan otot. Dalam konteks pendidikan al-Qur'an, aspek psikomotorik mencakup keterampilan praktis dalam membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an serta hadis. Dengan memperhatikan ranah psikomotorik, seorang guru dapat memahami tingkat keterampilan setiap siswa dan menyesuaikan metode yang tepat dalam pengajaran. Dalam hal ini, penting bagi guru untuk melakukan evaluasi terhadap keterampilan fisik siswa dalam belajar, agar metode pengajaran dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka.

Evaluasi dalam pendidikan, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, juga merupakan aspek yang harus diperhatikan. Di banyak lembaga pendidikan, fokus evaluasi masih banyak berpusat pada ranah kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap dan perilaku), sementara ranah psikomotorik sering

kali terabaikan. Padahal, ketiga ranah ini seharusnya mendapat porsi yang seimbang dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi kognitif biasanya diukur melalui tes dan ujian, yang menilai pengetahuan siswa tentang materi yang telah diajarkan. Evaluasi afektif mengukur sikap siswa terhadap pelajaran dan keberhasilan dalam menjalankan kewajiban agama. Namun, evaluasi psikomotorik yang mencakup keterampilan fisik seperti membaca, menulis, dan menghafal ayat al-Qur'an sering kali diabaikan, meskipun hal ini sangat penting dalam perkembangan keterampilan siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa masalah yang sering dijumpai pada peserta didik, terutama dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Salah satu masalah utama adalah kurangnya keterampilan psikomotorik siswa, baik dalam hal membaca al-Qur'an, menulis, maupun menyampaikan materi yang telah dipelajari. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan yang melibatkan keterampilan fisik, di mana sebagian besar proses pembelajaran masih berpusat pada ceramah dari guru, yang mengarah pada pendekatan pasif bagi siswa. Metode ceramah dan hafalan yang diterapkan dalam pembelajaran sering kali membuat siswa hanya mendengarkan tanpa benar-benar memahami dan menguasai materi secara mendalam. Pembelajaran yang hanya mengandalkan hafalan tidak cukup untuk memastikan pemahaman yang kuat terhadap isi al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa, seperti dengan memberikan latihan membaca, menulis, dan menghafal yang lebih terstruktur dan berulang.

II. LITERATURE REVIEW

Kemampuan membaca al-Qur'an memiliki peran sentral dalam pendidikan Islam, terutama dalam pengajaran al-Qur'an dan Hadis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap teks-teks agama, termasuk hadis, dan juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan psikomotorik mereka. Sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad (2019), membaca al-Qur'an dengan tepat bukan hanya soal melafalkan ayat-ayat, tetapi juga memahami makna dan mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya. Hal ini menjadi penting dalam pembelajaran al-Qur'an dan

Hadis, di mana keterampilan membaca secara benar dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengimplementasikan ajaran agama Islam secara lebih komprehensif.

Dalam bidang pendidikan psikologi, keterampilan psikomotorik adalah keterampilan fisik yang melibatkan koordinasi antara pikiran dan gerakan tubuh. Gagne (1985) menyatakan bahwa pengembangan keterampilan fisik seperti membaca, menulis, dan menghafal membutuhkan latihan yang terus-menerus, dan hal ini berlaku juga dalam konteks pembelajaran al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Rogers (2017) juga menunjukkan bahwa keterampilan psikomotorik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang aktif dan melibatkan peran fisik secara langsung, seperti latihan membaca dan menulis al-Qur'an.

Beberapa studi juga menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan perkembangan keterampilan psikomotorik siswa. Alfian dan Sulaiman (2020) menemukan bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik juga menunjukkan kemampuan psikomotorik yang lebih baik dalam pembelajaran PAI. Hal ini mengindikasikan bahwa pembiasaan dan latihan membaca al-Qur'an tidak hanya berperan dalam aspek kognitif, tetapi juga meningkatkan keterampilan motorik siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmat (2021) menyimpulkan bahwa siswa yang secara rutin berlatih membaca dan menghafal al-Qur'an memiliki keterampilan motorik yang lebih terkoordinasi dan performa akademik yang lebih baik dalam mata pelajaran agama.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini berlandaskan pada teori perkembangan psikomotorik, yang menganggap keterampilan fisik sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran. Sebagai tambahan, teori Bloom (1956) tentang ranah psikomotorik menggarisbawahi bahwa keterampilan fisik, yang diperoleh melalui latihan berulang, memainkan peran penting dalam keberhasilan belajar. Dalam konteks pembelajaran al-Qur'an, kemampuan membaca al-Qur'an yang baik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa, seperti keterampilan menulis dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an.

Berdasarkan tinjauan pustaka ini, hipotesis penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan membaca al-Qur'an siswa, semakin baik pula keterampilan psikomotorik yang mereka miliki dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis.

III. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk memperoleh data yang berbentuk angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik regresi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam terkait pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap keterampilan psikomotorik peserta didik dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan langsung di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian dilaksanakan di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru, sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah pertama swasta yang terletak di Kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah, yang dipilih karena relevansinya dengan fokus penelitian. Penelitian dimulai setelah seminar proposal yang dilakukan pada 8 Januari 2022, dan penelitian lapangan dilakukan pada 11 April 2022. Lokasi penelitian ini memiliki lingkungan yang mendukung serta sesuai dengan karakteristik objek yang diteliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi yang diteliti.

IV. RESULTS

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru pada kelas VIII dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis, diperoleh temuan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an terhadap keterampilan psikomotorik siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis yang menggunakan statistik regresi dengan bantuan SPSS versi 26, yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan membaca al-Qur'an (variabel X) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa (variabel Y).

Pengaruh positif yang signifikan ini memberikan gambaran penting tentang relevansi dan urgensi kemampuan membaca al-Qur'an dalam konteks pembelajaran al-Qur'an hadis. Dalam penelitian ini, persentase pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik siswa mencapai angka 77%. Ini berarti bahwa kemampuan membaca al-Qur'an memegang peranan yang sangat

penting dalam mendukung perkembangan keterampilan fisik dan motorik siswa, terutama dalam hal membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an serta hadis. Sisanya, yakni 23%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan dalam konteks pembelajaran, seperti motivasi, kebiasaan belajar, dan faktor lingkungan yang turut mendukung atau menghambat perkembangan psikomotorik siswa.

Pengaruh Kemampuan Membaca al-Qur'an Terhadap Keterampilan Psikomotorik

Kemampuan membaca al-Qur'an yang baik merupakan hal mendasar yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik di lembaga pendidikan berbasis Islam. Pembelajaran al-Qur'an Hadis bukan hanya sebatas transfer pengetahuan, namun juga melibatkan keterampilan fisik yang berhubungan dengan koordinasi antara pikiran dan tubuh, atau yang biasa dikenal dengan ranah psikomotorik. Dalam hal ini, keterampilan psikomotorik yang dimaksud meliputi kemampuan membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar, menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan tepat, serta menghafalkan ayat dan hadis. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan membaca al-Qur'an menjadi faktor dominan yang mendukung keterampilan psikomotorik siswa.

Dari perspektif teori pembelajaran, keterampilan psikomotorik berhubungan erat dengan proses pengulangan dan latihan yang melibatkan otot dan motorik tubuh. Seperti yang dijelaskan oleh Gagne (1985), keterampilan fisik dapat diperoleh melalui latihan berulang yang dilakukan dalam suatu konteks pembelajaran yang terstruktur. Pembelajaran yang terfokus pada penguatan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an akan mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan motorik mereka. Hal ini sangat terlihat dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru, di mana siswa yang rutin berlatih membaca dan menulis al-Qur'an dapat menunjukkan peningkatan keterampilan fisik dalam memegang, menulis, dan membaca teks-teks agama dengan lebih baik.

Pentingnya Pembiasaan dan Latihan Terus-Menerus

Sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini, pembiasaan dan latihan yang dilakukan secara terus-menerus memiliki peran penting dalam meningkatkan

keterampilan membaca al-Qur'an dan keterampilan psikomotorik siswa. Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah tanpa latihan yang cukup dapat menghambat penguasaan keterampilan fisik siswa. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk mengintegrasikan latihan praktis dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, misalnya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca al-Qur'an secara individu dan berkelompok, serta menulis dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan teknik yang tepat. Dengan adanya latihan yang terstruktur dan intensif, siswa akan lebih terlatih dalam menguasai keterampilan psikomotorik yang mendukung pemahaman mereka terhadap al-Qur'an dan hadis.

Peran Guru dalam Pengembangan Psikomotorik

Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan psikomotorik siswa. Guru diharapkan tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi fasilitator yang dapat mengarahkan siswa untuk melakukan latihan-latihan yang melibatkan keterampilan fisik. Penelitian ini menekankan bahwa peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an yang baik tidak hanya bergantung pada materi ajar yang disampaikan oleh guru, tetapi juga pada pendekatan pedagogis yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang mengutamakan praktik dan pengalaman langsung dalam membaca dan menulis al-Qur'an dapat secara signifikan memengaruhi pengembangan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, evaluasi terhadap keterampilan fisik siswa dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam membaca dan menulis al-Qur'an dapat berkembang.

Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi Hasil Belajar Psikomotorik

Selain kemampuan membaca al-Qur'an, ada beberapa faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar ranah psikomotorik siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi keterampilan psikomotorik siswa adalah kemampuan mereka dalam menerjemahkan ayat dan hadis. Kemampuan dalam menerjemahkan teks-teks agama ini berhubungan langsung dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi ayat dan hadis, yang

pada gilirannya dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat perkembangan keterampilan fisik. Siswa yang memahami makna dari ayat yang dibaca akan lebih mudah menghafalnya dan menulisnya dengan benar.

Selain itu, kemampuan siswa dalam menghafalkan ayat dan hadis juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan psikomotorik mereka. Menghafalkan al-Qur'an bukan hanya soal mengingat, tetapi juga melibatkan kemampuan fisik dalam menyuarakan dan menulis ayat-ayat tersebut dengan tepat. Proses menghafal yang dilakukan dengan penuh konsentrasi dan berulang-ulang akan meningkatkan koordinasi antara pikiran dan tubuh, yang pada akhirnya memperbaiki keterampilan motorik siswa dalam konteks pendidikan al-Qur'an Hadis.

Faktor lain yang juga perlu dipertimbangkan adalah kemampuan siswa dalam menggali isi kandungan ayat dan hadis. Kemampuan untuk memahami tafsir dan konteks ayat atau hadis dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa, yang pada gilirannya akan mendukung penguasaan keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an dengan lebih baik. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis sangat diperlukan, yang tidak hanya fokus pada keterampilan fisik, tetapi juga pada pemahaman kognitif dan afektif siswa.

V. CONCLUSION AND SUGGESTION

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut di bidang pendidikan al-Qur'an, khususnya dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis :

1. Peningkatan Metode Pembelajaran : Diharapkan agar para pendidik dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa. Selain metode ceramah, pendidik sebaiknya lebih banyak melibatkan siswa dalam latihan praktik, seperti membaca, menulis, dan menghafalkan al-Qur'an secara berulang.
2. Pembiasaan dan Latihan Rutin: Agar kemampuan membaca al-Qur'an siswa semakin baik, disarankan untuk mengadakan pembiasaan dan latihan rutin dalam setiap pertemuan. Pembiasaan ini harus mencakup latihan membaca dengan

tajwid yang benar, menulis ayat-ayat al-Qur'an, serta menghafalkan ayat dan hadis secara konsisten.

3. Evaluasi Psikomotorik yang Komprehensif: Penting bagi guru untuk memperhatikan ranah psikomotorik dalam evaluasi pembelajaran, tidak hanya berfokus pada tes pengetahuan (kognitif) atau sikap (afektif). Evaluasi terhadap keterampilan membaca, menulis, dan menghafal ayat al-Qur'an perlu diberikan porsi yang lebih besar untuk memastikan perkembangan keterampilan fisik siswa.
4. Penyusunan Kurikulum yang Lebih Terfokus: Kurikulum pembelajaran al-Qur'an Hadis sebaiknya lebih menekankan pada keterampilan praktis, dengan memberikan waktu yang cukup untuk siswa berlatih membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Kurikulum yang berbasis keterampilan ini dapat membantu siswa dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam terhadap al-Qur'an dan hadis.
5. Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Selain itu, penelitian tentang pengaruh teknik-teknik pembelajaran tertentu (seperti penggunaan media digital atau aplikasi al-Qur'an) terhadap pengembangan keterampilan psikomotorik juga sangat diperlukan.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan proses pembelajaran al-Qur'an Hadis dapat lebih optimal dan efektif, serta memberikan dampak yang lebih besar terhadap perkembangan keterampilan psikomotorik siswa.

VI. BIBLIOGRAPHY

- Abdurakhman, Omon, and Radif Khotamir Rusli. "Teori Belajar Dan Pembelajaran." *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2015).
- Arifin, Bambang Syamsul, and A. Rusdiana. "Manajemen Pendidikan Karakter." (2019).
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi Tantangan Pengajaran: Solusi Inovatif untuk Permasalahan Klasik di Ruang Kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.

- Asifudin, Ahmad Janan. "Manajemen pendidikan untuk pondok pesantren." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2016): 355-366. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-10>.
- Farhani, Dea. "Manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan kokurikuler keagamaan." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4.2 (2019): 209-220. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5619>.
- Fahrurrozi, Muhammad. "Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren." *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5.1 (2022): 29-42. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1094>
- Fahrurrozi, Muhammad. "Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren." *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5.1 (2022): 29-42. DOI: <https://doi.org/10.32528/tarlim.v5i1.7061>
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36-53. <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- HARTANTI, Anindya Diah; ABDURRAHMANSYAH, Abdurrahmansyah; ADIL, Muhammad. Tahfiz Qur'an dengan Metode Tasmi'dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian, dan Pengelolaanya di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang). *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 2021, 15.2: 97-112. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i2.42..>
- Harun, Cut Zahri. "Manajemen pendidikan karakter." *Jurnal pendidikan karakter* 4.3 (2013). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.2752>.
- Haeruddin, Haeruddin, Bahaking Rama, and Wahyuddin Naro. "Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren An-Nurîyah Bonto Cini'Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 4.1 (2019): 60-73. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5432>
- Irjanawadi, Lalu, et al. "Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Irsyadul Mujahidin NW Teliah Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Lombok Timur." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8.1 (2023): 125-132. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1166>
- Julaeha, Siti. "Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darusalam Tasikmalaya." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2.2 (2022): 108-138. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1094>
- Maulana, Irwan. "Manajemen pendidikan karakter gotong royong." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5.1 (2020): 127-138. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5393>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70.
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84-99. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN

- TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128-140.
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara, 2022.
- Munir, Misbakhul. *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pondok Pesantren Al-Ishlah Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. 2017. PhD Thesis. IAIN Raden Intan Lampung..
- Nizarani; KRISTIAWAN, Muhammad; SARI, Artanti Puspita. Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 2020, 9.1: 37-44. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5432>.
- Prabowo, Sultan Hadi, Agus Fakhruddin, and Miftahur Rohman. "Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di masa pandemi covid-19 perspektif pendidikan islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11.2 (2020): 191-207. <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806>
- Qosim, Nanang. "Aplikatif Manajemen Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Santri." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2020): 81-95.
- Prayoga, Ari, Jaja Jahari, and Mutiara Fauziah. "Manajemen Program Vocational Life Skill Pondok Pesantren." *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.2 (2019): 97-106.
- Rahman, Taufiqur, and Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. "Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4.1 (2019): 1-14. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>.
- Rohman, Miftahur, and Hairudin Hairudin. "Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9.1 (2018): 21-35.
- Rohman, Miftahur, and Zulkipli Lessy. "Practicing Multicultural Education through Religiously Affiliated Schools and Its Implications for Social Change." *Jurnal Pendidikan Islam* 6.1 (2017): 1-24. <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.61.1-24>.
- Salim, Ahmad. "Manajemen pendidikan karakter di madrasah: Sebuah konsep dan penerapannya." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 1.02 (2015): 1-16. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.1999>.
- Sholeh, Moh. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Khas Kempek Cirebon." *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4.2 (2023): 305-320.
- Siregar, Muhammad Sapril, Nasir Usman, and Niswanto Niswanto. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Literature Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Pendidikan West Science* 1.11 (2023): 701-712. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i11.762>.
- Sirojuddin, Akhmad, Ashlahuddin Ashlahuddin, and Andika Aprilianto. "Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok

- Pesantren." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.1 (2022): 35-42. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>
- Sumardi, Kamin. "Potret pendidikan karakter di pondok pesantren salafiah." *Jurnal Pendidikan Karakter* 3.3 (2012). [10.21831/jpk.v0i3.1246](https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1246)
- SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Waskito, Tejo, and Miftahur Rohman. "Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an." *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 14.2 (2018): 29-43. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i2.260>
- Yusup, Muhamad, Omon Abdurakhman, and R. Siti Pupu Fauziah. "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren Darussyifa Al-Fithroh Yaspida Sukabumi." *Tadbir Muwahhid* 2.1 (2018): 11-24..